



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
Jl. Madukoro Blok AA – BB Kompleks PRPP Semarang
Telp (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KERANGKA ACUAN KERJA (K A K)

KEGIATAN

PENATAAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN PERBATASAN KABUPATEN/KOTA

PEKERJAAN

STUDI RENCANA DETAIL PADA KAWASAN PERBATASAN STRATEGIS KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH

TAHUN ANGGARAN 2017

**KERANGKA ACUAN KERJA
(K A K)
STUDI RENCANA DETAIL PADA KAWASAN PERBATASAN STRATEGIS
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2017**

1. LATAR BELAKANG

- a. Kawasan Perbatasan antar provinsi memiliki potensi strategis bagi berkembangnya kegiatan perdagangan nasional yang saling menguntungkan. Kawasan ini juga berpotensi besar menjadi pusat pertumbuhan wilayah, terutama dalam hal pengembangan industri, perdagangan dan pariwisata. Hal ini akan memberikan peluang bagi peningkatan kegiatan produksi yang selanjutnya akan menimbulkan efek pengganda.
- b. Pada saat ini kawasan perbatasan belum dikelola secara baik dan belum adanya konsepsi pembangunan yang jelas. Komprehensif dan integratif. Kegiatan pembangunan yang ada masih berupa rencana pembangunan parsial dengan pendekatan sektoral.
- c. Pengembangan Kawasan Perbatasan memerlukan suatu kerangka penanganan yang spesifik meliputi berbagai sektor pembangunan serta koordinasi yang efektif mulai dari tingkat provinsi sampai dengan tingkat desa/kelurahan agar efektif dalam pengembangan wilayah perbatasan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi.

2. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

3.1.Maksud

Mengidentifikasi dan menangani Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan yang termasuk dalam Kawasan Strategis Provinsi Jawa Tengah secara utuh dan menyeluruh sebagai bagian dari rencana pengembangan kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi.

3.1.Tujuan

Tujuan dari pekerjaan Studi Rencana Detail Pada Kawasan Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Kegiatan Penataan Lingkungan Permukiman Perbatasan adalah:

- a. Memahami mengenai Kawasan Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota yang mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah terhadap ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan.
- b. Mengidentifikasi Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota.
- c. Membuat Profil Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota.
- d. Menyusun Model Pengembangan Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota.
- e. Menyusun Skenario Penanganan Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota.

3.2.Sasaran

Diharapkan dari pelaksanaan pekerjaan Studi Rencana Detail Pada Kawasan Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di Jawa Tengah kegiatan Penataan Lingkungan Permukiman Perbatasan adalah :

- a. Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten / Kota dapat lebih memperhatikan Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di wilayahnya agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- b. Tersusunnya Perencanaan Program Penanganan Kawasan Permukiman pada Kawasan Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

3. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

3.1. Ruang Lingkup Lokasi Wilayah Kajian

Ruang lingkup wilayah dari pekerjaan Studi Rencana Detail Pada Kawasan Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di Jawa Tengah kegiatan Penataan Lingkungan Permukiman Perbatasan, adalah **Kawasan Strategis yang ada di Provinsi Jawa Tengah** yang termasuk dalam **Kawasan Strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan**

ekonomi(berdasar Perda Provinsi Jateng Nomor 6 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jateng Tahun 2009 – 2029).

3.2. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pekerjaan Studi Rencana Detail Pada Kawasan Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di Jawa Tengah kegiatan Penataan Lingkungan Permukiman Perbatasan, terdiri dari:

- a. Survey dan pendataan kondisi Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kotadi wilayah kajian ;
- b. Kompilasi data ;
- c. Identifikasi Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kotadi wilayah kajian;
- d. Penyusunan profil Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kotadi wilayah kajian;
- e. Identifikasi permasalahan dan potensi Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kotadi wilayah kajian;
- f. Penyusunan Konsep PengembanganKawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kotadi wilayah kajian.

3.3. Lingkup Kajian

Lingkup substansi kajian yang akan dilakukan dalam pekerjaan Studi Rencana Detail Pada Kawasan Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di Jawa Tengah kegiatan Penataan Lingkungan Permukiman Perbatasan,meliputi :

- a. Definisi Kawasan Koridor Perbatasan Kabupaten/Kotapada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah
- b. Identifikasi dan Inventarisasi Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota
- c. Konsep PengembanganKawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota
- d. Permasalahan Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota
- e. Analisis Model Pengembangan Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota

4. PENGERTIAN DAN LANDASAN HUKUM

4.1. Pengertian

Definisi dalam pekerjaan Studi Rencana Detail Pada Kawasan Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di Jawa Tengah kegiatan Penataan Lingkungan Permukiman Perbatasan adalah suatu kajian sebagai upaya penanganan kawasan permukiman pada koridor perbatasan kabupaten/kota pada kawasan strategis di Provinsi Jawa Tengah.

- **Kawasan** adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung.
- **Kawasan Koridor Perbatasan** adalah wilayah yang lokasinya terletak pada perbatasan baik perbatasan antar negara, perbatasan antar provinsi maupun perbatasan antar daerah.
- **Kawasan Strategis** adalah bagian wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan, karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten terhadap ekonomi, sosial budaya, dan/atau lingkungan.

4.2. Landasan Hukum

- UUD 1945

Landasan konstitusional untuk peningkatan kualitas permukiman kumuh adalah Undang Undang Dasar Negara republic Indonesia tahun 1945 pasal 28 H ayat 1 yang mengamanatkan bahwa :

“Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”

- UU No.39 Tahun 1999 tentang hak asasi manusia

Landasan yuridis yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas permukiman kumuh adalah Pasal 40 UU-HAM yang mengamanatkan bahwa :

“Setiap orang berhak untuk bertempat tinggal serta berkehidupan yang baik”

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman.

5. PENDEKATAN, METODOLOGI DAN RENCANA KERJA

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan studi ini adalah :

- Pendekatan Komprehensif
- Pendekatan Fleksibilitas
- Pendekatan Referensif (*literature*)
- Pengamatan langsung di lapangan

b. Metodologi

Metode pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut :

- Survei Instansional dan *literature*
- Survei Lapangan
- Survei Wawancara

Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah :

- Analisis Deskriptif
- Analisis *Scoring*
- Analisis SWOT

5.2. Rencana Kerja

A. Kajian Pengembangan Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota Sesuai Wilayah Kajian

I. Pemahaman Kawasan Koridor Perbatasan pada wilayah kajian

- Definisi dari berbagai sumber
- Karakteristik Kawasan Koridor Perbatasan
- Tipologi Kawasan Koridor Perbatasan

II. Identifikasi Karakteristik Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah

III. Konsep Pengembangan Kawasan Koridor Perbatasan

- Esensi Pengembangan Kawasan Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah
 - 1 Konsep wilayah
 - 2 Paradigma baru pengembangan wilayah
 - 3 Tipologi Kawasan Koridor Perbatasan

- Model Teoritis Pengembangan Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota
 1. Pengembangan Insfrastruktur
 2. Pengembangan Investasi sektor swasta
 3. Kebijakan Pembangunan
- Konsep Daya Saing Wilayah
 1. Daya saing wilayah
 2. Kebijakan Regional

IV. Identifikasi Permasalahan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah

- Isu strategis pengembangan Kawasan Permukiman pada Koridor Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota
- Terbatasnya fasilitas dan utilitas di Kawasan Perbatasan
- Timpangnya perkembangan wilayah antar daerah di wilayah perbatasan

V. Analisis Model Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah

- Model teoritis pengembangan Kawasan Permukiman pada kawasan koridor perbatasan
- Analisis Potensi Wilayah
 1. Struktur Ekonomi
 2. Kependudukan
 3. Sistem aktifitas
 4. Keterkaitan antar ruang kawasan perbatasan
 5. Pola interaksi masyarakat
 6. Sistem prasarana dan sarana dasar wilayah
 7. Pola Pergerakan
 8. Sistem Kelembagaan

VI. Model Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah

VII. Pembuatan Peta Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah

B. Kajian Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah

A. Identifikasi Kawasan Permukiman yang termasuk dalam Kawasan Strategis di Jawa Tengah pada Kawasan Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota.

- Karakteristik Desa Kawasan Strategis Koridor Perbatasan
- Profil Desa Kawasan Strategis Koridor Perbatasan

B. Identifikasi Permasalahan dan Potensi Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.

- Identifikasi Permasalahan
 - a. Letak geografis
 - b. Prasarana Aksesibilitas
 - c. Kondisi Prasarana dan Sarana
- Identifikasi Potensi
 - a. Potensi Pariwisata
 - b. Potensi Pertanian dan Perkebunan
 - c. Potensi Kehutanan
 - d. Potensi Peternakan
 - e. Potensi Perikanan Air Tawar
 - f. Potensi Pertambangan dan Energi
 - g. Potensi Industri
 - h. Potensi Perdagangan
 - i. Potensi Usaha Jasa

C. Analisis Perencanaan Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah

D. Skenario Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah

- Penanganan dengan Pendekatan Kawasan
- Penanganan dengan Pendekatan Daerah
- Model Penanganan Kawasan Permukiman di Lokasi Kawasan Strategis Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota :
 - a. Program Penyediaan Sarana Aksesibilitas antar daerah
 - b. Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Permukiman

- c. Program Peningkatan Perekonomian Masyarakat
- d. Program Peningkatan Produktivitas Masyarakat
- e. Program Pengembangan Pusat Pertumbuhan Baru
- f. Program Pemberdayaan Masyarakat

E. Pembuatan Peta Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.

6. KELUARAN

Keluaran yang dihasilkan dari pekerjaan Studi Rencana Detail Pada Kawasan Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di Jawa Tengah kegiatan Penataan Lingkungan Permukiman Perbatasan adalah:

A. Kajian Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.

a. Profil Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah sesuai wilayah kajian

Profil mencakup informasi detail letak administrasi dan geografis, kependudukan, prasarana dasar wilayah, sarana dasar wilayah dan kondisi kehidupan masyarakat.

b. Hasil Identifikasi Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.

Identifikasi karakteristik Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah, baik permasalahan maupun potensi, penting dilakukan sebagai bagian dari identifikasi pengembangan kawasan permukiman pada kawasan strategis di koridor perbatasan Kabupaten/Kota. Semakin detail dan akurat hasil identifikasi permasalahan dan potensi, maka akan menghasilkan suatu skenario indikasi penanganan yang semakin valid dan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan kawasan.

- c. **Analisis Model Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.**
- d. **Model Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.**
- e. **Pembuatan Peta Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.**
 - Peta Administrasi Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.
 - Peta Potensi dan Permasalahan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.
 - Peta Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.

B. Kajian Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.

- a. **Profil Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.**

Profil mencakup informasi detail letak administrasi dan geografis, kependudukan, prasarana dasar wilayah, sarana dasar wilayah dan kondisi kehidupan masyarakat.
- b. **Permasalahan dan Potensi Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.**
- c. **Analisis Perencanaan Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.**
- d. **Skenario Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.**
- e. **Peta Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.**
 - Peta Administrasi

- Peta Potensi dan Permasalahan
- Peta Penanganan Prasarana dan Sarana

I. KEWAJIBAN-KEWAJIBAN KONSULTAN

- a. Konsultan diwajibkan untuk melakukan seluruh persiapan dan mobilisasi sumberdaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas seperti tercantum pada ruang lingkup.
- b. Dalam Pelaksanaan pekerjaannya konsultan agar selalu berkonsultasi dengan Tim Teknis, yang susunannya disampaikan kemudian.
- c. Dalam menyusun Model Pengembangan dan Skenario Penanganan Kawasan Koridor Perbatasan harus bersama-sama Instansi terkait.
- d. Laporan pendahuluan, antara dan akhir harus dikoordinasikan dengan Bappeda dan DPU di Kab/Kota masing-masing.
- e. Paparan laporan pendahuluan, laporan antara dan laporan akhir dengan tim teknis yang dilaksanakan di Semarang.
- f. FGD hasil Studi ini dengan Bappeda/DPU Kabupaten yang dipusatkan di Semarang.
- g. Bertanggung jawab pada KPA & PPTK

II. LAPORAN HASIL STUDI

Jenis laporan yang harus diserahkan kepada pengguna jasa adalah:

A. Laporan Pendahuluan, meliputi :

- a. Pendahuluan : Latar Belakang, Maksud, Tujuan dan Sasaran, Landasan Hukum, Ruang Lingkup Pekerjaan, Keluaran dan Tanggapan terhadap KAK;
- b. Kajian Teori / Literatur dan Tinjauan Kebijakan
- c. Gambaran Umum Wilayah Kajian;
- d. Pendekatan dan Metodologi
- e. Rencana Kerja

Laporan ini disampaikan 0,5 (setengah) bulan setelah SPMK sebanyak 5 (lima) buku. Laporan Pendahuluan akan dibahas dengan Tim Teknis terkait, paling lambat satu minggu setelah diserahkan laporan ini.

B. Laporan Antara, meliputi :

- a. Kajian Kebijakan Kabupaten/Kota terkait Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah sesuai wilayah kajian
- b. Profil Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah sesuai wilayah kajian
- c. Konsep Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.
- d. Analisis Perencanaan Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.
- e. Model Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.
- f. Peta Pengembangan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.

Laporan antara disampaikan 2,5 (dua setengah) bulan setelah SPMK sebanyak 5 (lima) buku.

C. Laporan Akhir, meliputi :

- a. Profil Kawasan Permukiman yang termasuk dalam Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.
- b. Permasalahan dan Potensi Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.
- c. Analisis Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.
- d. Skenario Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.
- e. Peta Penanganan Kawasan Permukiman Koridor Perbatasan Kabupaten/Kota pada Kawasan Strategis di Provinsi Jawa Tengah.

Laporan akhir disampaikan 4 (empat) bulan setelah SPMK sebanyak 5 (lima) buku.

D. Executive Summary

Laporan *Executive Summary* merupakan Ringkasan / Rangkuman dari Laporan Pendahuluan hingga Laporan Akhir , berisikan intisari (point –point utama) yang dapat menggambarkan proses secara menyeluruh dan komprehensif (terhubung dengan benang-benang merah yang jelas) serta berisi matriks-matriks kesimpulan dan peta.

Laporan Executive Summary dibuat sebanyak 5 (lima), beserta CD, diserahkan paling lambat pada akhir jangka waktu pelaksanaan pekerjaan.

III. TENAGA AHLI

Untuk melaksanakan tujuannya, konsultan harus menyediakan tenaga yang memenuhi ketentuan pekerjaan, baik ditinjau dari segi lingkup (besar) pekerjaan maupun tingkat kompleksitas pekerjaan. Tim Leader dan Tenaga ahli yang ditugaskan harus telah memiliki **Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)** dan **Sertifikat Keahlian (SKA)** di bidangnya masing-masing.

A. Tenagaahli yang dibutuhkan, antara lain :

No	Tenaga Ahli	Jumlah	Pendidikan	Pengalaman
1	Team Leader/ Ahli Planologi/Arsitek Kualifikasi ahli pratama	1	S1 Planologi/ Arsitek	4 tahun
2	Ahli Sipil Kualifikasi ahli pratama	1	S1 Sipil	2 tahun
3	Ahli Sosial Ekonomi Kualifikasi ahli pratama	1	S1 Fisip / S1 Ekonomi Pembangunan	2 tahun
4	Ahli Pemetaan/ GIS Kualifikasi ahli pratama	1	S1 Planologi/ Geografi	2 tahun

B. Tenaga pendukung yang dibutuhkan, antara lain :

No	Tenaga Pendukung	Jumlah	Pendidikan	Pengalaman
1	Operator Komputer	2	SLTA/Sederajat	2 tahun
2	Drafter/ operator CAD atau SIG	2	D3 Sipil / D3 Arsitektur /D3 planologi	2 tahun
3	Tenaga Surveyor Teknis	3	D3 Sipil / D3 Arsitektur /D3 planologi	2 tahun
4	Sekretaris	1	D3 Sipil / D3 Arsitektur /D3 planologi	tahun

IV. Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Studi Rencana Detail Pada Kawasan Perbatasan Strategis Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Kegiatan Penataan Lingkungan Permukiman Perbatasandilakukan selama 4 (empat) bulan,terhitung dari sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Untuk itu konsultan dimintakan menyusun rincian jadwal dan mobilisasi tenaga ahli dalam kurun waktu yang ditetapkan .

No	Kegiatan	Bulan			
		I	II	III	IV
1	Administrasi				
2	Laporan Pendahuluan				
3	Laporan Antara				
4	Laporan Akhir				
5	Survey				

V. Pelaksaana Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan Seksi Keterpaduan Infrastruktur di Provinsi Jawa tengah, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah.

VI. Sumber Pedanaan

Biaya pelaksanaan seluruhnya Rp. 255.000.000,00 (Dua ratus lima puluh lima juta rupiah) dibebankan APBD Provinsi Jawa Tengah, Tahun Anggaran 2017.

VII. Pelaporan

Materi teknis dan semua produk pada tahapan dalam lingkup kegiatan disusun sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|--------|
| ○ Laporan Pendahuluan (A4) | 5 buku |
| ○ Laporan Antara (A4) | 5 buku |
| ○ Laporan Akhir (A4) | 5 buku |
| ○ Executive Summary (A4) | 5 buku |
| ○ Soft copi CD (berisi laporan) | 5CD |

Ditetapkan di Semarang, Februari 2017

**Kepala Bidang
Keterpaduan Perumahan dan Kawasan Permukiman
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Provinsi Jawa Tengah
Selaku
Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen**

Ir. Effendi Nugroho W, MT.

NIP. 19621023 198810 1 001